

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengelolaan dari Industri Rumah Tangga Di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Keberadaan industri rumah tangga di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan perekonomian yang ada dalam desa khususnya Desa Tirulor. Meski mayoritas mata pencaharian warga Desa Tirulor adalah pertanian seperti padi, jagung, kacang dan cabe. Namun dengan adanya industri rumah tangga yang ada dapat berperan sebagai suatu ladang pekerjaan dan sumber penghasilan bagi warga masyarakat khususnya bagi di Desa Tirulor. Keberadaan 5 industri rumah tangga yang ada di Desa Tirulor yang bergerak pada bidang kuliner seperti Usaha Kerupuk Rengginang, Kerupuk Bendera, Roti Bolu, Nasi Ampok atau Ampokan, dan Usaha Tahu menjadikan makanan khas yang di hasilkan oleh warga Desa Tirulor.

Industri merupakan suatu kelompok usaha yang menghasilkan barang barang yang sama. Sedangkan produk sendiri merupakan suatu barang dan jasa yang di tawarkan yang berasal dari suatu perusahaan. Dalam pengertian umum industri berarti perusahaan yang memberikan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sector sekunder. Sedangkan untuk penegertian industri menurut teori ekonomi dapat

diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar.¹⁰⁰

Menurut UU No.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengelolaan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan profit¹⁰¹. Sedangkan di dalam kamus istilah industri adalah usaha produktif, dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah yang relatif besar.¹⁰²

Menurut Kimbal menegaskan bahwa industri rumah tangga disebut sebagai kegiatan keluarga, yaitu unit-unit konsumtif dan produktif yang terdiri dari paling sedikit dua anggota rumah tangga yang sama. Sama-sama menanggung pekerjaan, makanan dan tempat berlindung¹⁰³. Sedangkan Menurut Jasa Ungguh Muliawan mengemukakan bahwa industri rumah tangga merupakan suatu usaha atau perusahaan berskala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu.¹⁰⁴

Industri rumah tangga yang ada di Desa Tirulor dilihat berdasarkan berskala ini masih bersifat skala kecil atau berskala mikro dengan tenaga

¹⁰⁰ Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi Teori Pengantar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), Cet Ke-32, hal. 194

¹⁰¹ Suminartini dan Susilawati, Pemberdayaan masyarakat melalui bidang usaha home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Jurnal Comm- Edu Volume 3, No.3, September 2020, hal. 230

¹⁰² Ety Rachety dan Raih Tresanawati, Kamus Istilah Ekonomi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet Ke-1, hal. 159

¹⁰³ Kimbal.R.W, Modal Usaha Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif, (Yogyakarta: Depublis, 2015), hal. 27

¹⁰⁴ Jasa Ungguh Muliawan, Manajemen Home Industri: Peluang Usaha Di Tengah Krisis (Yogyakarta: Bayu Media, 2008), hal. 3

kerja , dari mulai produksi serta pendanaan yang digunakan tidak terlalu banyak seperti halnya pelaku kegiatan ekonominya yang berasal dari keluarga serta masyarakat terdekat. Dalam ekonomi mikro sendiri. Menurut Syafaatul Hidayati pelaku kegiatan ekonomi meliputi adanya rumah tangga yang meliputi faktor produksi, perusahaan atau organisasi yang menggerakkan faktor produksi dan pemerintah yang mengatur kegiatan ekonomi.¹⁰⁵ Dengan adanya pelaku kegiatan ekonomi ini industri rumah tangga dapat di lakukan.

Seperti fungsi pengelolaan di kemukakan oleh G.R. Terry yang sering dikenal yaitu POAC. Yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. cangkupan dari fungsi tersebut sifatnya sangat luas, sehingga dapat meberikan sebuah konsep–konsep terkait manajemen yang telah di sampaikan oleh para ahli lainnya dari keempat fungsi tersebut. Ini selaras dengan pernyataan dari para pemilik usaha yang ada di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Menurut Nicholas M. Butter mengemukakan bahwa orang dapat di kategorikan atau di kelompokkan di kelompokkan menjadi tiga golongan yaitu orang yang membuat sesuatu terjadi, orang yang melihat sesuatu terjadi, dan orang yang tidak tau apa-apa yang akan terjadi. Pada dasarnya suatu pekerjaan tidak dapat dibebankan kepada diri sendiri maka diperlukan keterampilan seorang manejer yang yang dapat melakukan taunsebagai

¹⁰⁵ Syafaatul Hidayati, *Teori Ekonomi Mikro*, (Tangerang:Unpam Press, 2019), hal.10

pelaku manjerial.¹⁰⁶ Jadi pengelolaan yang ada dapat disimpulkan bahwa suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang merupakan suatu seni dengan pencapaian tujuan untuk melakukan usaha supaya sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai Pengelolaan dari Industri Rumah Taangga Di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

1. Ibu Anjarwati, Pengelolaan meliputi perencanaan untuk proses awal berdirinya usaha guna memenuhi kebutuhan bahan baku serta relasi yang da dalam pemasaran produk, serta dalam pegorganisasian yang dalam pengelolaan dari anggota sendiri serta karyawan apabila ada peningkatan produksi, dengan pemberian pengarahan yang di lakukan pada proses produksi seperti saat penjemuaran seperti apabila memiliki usaha kerupuk dengan pengendalian usaha sederhana berupa nasehat kepada karyawan.
2. Menurut Ibu Sulistiani dengan melakukan rencana seperti memperbanyak relasi dan penjualan dengan pengoirganisasian yang terdiri dari karyawan dengan pegarahan seperti pembagian tugas waktu yang telah di tetapkan , dengan pengendalian saat terjadi kesalahan agar sesuai dengan tujan yang telah ditetapkan.
3. Menurut Bapak Yono dari Pengelolaan meliputi perencanaan yang telah di tentukan itu berdasarkan keadaan hasil usaha yang telah di hasilakan,

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal 114

dengan melakukan organisasi bersama karyawan dengan pengarahan yang di lakukan berdasarkan waktu kerja yang telah di tentukan dengan memberi sebuah pengendalian seperti halnya ketaatan terhap aturan yang telah ditetapkan.

4. Menurut Bu Nurmudawati dengan Pengelolaan perencanaan apabila jumlah produksi meningkat dan pembeli juga banyak juga akan membuka sumberdaya manusia yang ada seperti halnya perkrutan karyawan dalam pengorganisasian seperti produksi. Jika produksi sedikit industri seperti Roti Bolu di kerjakan oleh keluarga sendiri.
5. Menurut Pak Roni dengan menerapkan Pengelolaan dimulai dari perencanaan penjualan dan memperbanyak produksi dengan organisasi yang dijalankan dengan keluarga .

Bahwa berjalanya usaha yang mereka tekuni sudah menerapkan menerapkan pengelolaan sederhana dengan penerapan 4 fungsi pengelolaan yang di lakukan seperti perencanaan yang berfungsi kegiatan membuat tujuan, pengorganisasian yang merupakan pengaturan sumber daya atas tujuan yang telah direncanakan, serta pengarahan dari pemilik selaku pemimpin dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis dan memiliki pengendalian yang digunakan untuk menilai serta memperbaiki kinerja karyawan apabila di perlukan. Hal tersebut diperlukan untuk mengatur unsur unsur dari pengelolaan itu sendiri.

Dari industri rumah tangga yang ada di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri sudah menerapkan Pengelolaan seperti

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Hal ini sesuai dengan teori yang telah di kemukakan oleh G.R. Terry. Dari keempat fungsi dasar ini dianggap sangat fundamemntal dalam setiap pengelolaan yang ada atau yang dikenal POAC.¹⁰⁷ Dengan ruang lingkup fungsi dasar yang luas sehingga dapat memberikan sebuah konsep secara lengkap tentang konsep pengelolaan. Dengan adaya Pengelolaan tersebut maka industri rumah tangga dapat dijalankan.

Hasil analisa temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh M.Alhidayat, 2021 dengan judul: “Upaya Pengusaha Kacang Rending Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” Dengan hasil penelitian bahwa usaha kacang rendang di Desa Limau Manis merupakan usaha yang di kelola dengan sederhana.¹⁰⁸

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat dari Industri Rumah Tangga Di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Berdasarkan pemilik atau pelaku usaha industri rumah tangga yang ada di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Khususnya kelima usaha yang ada di Desa Tirulor ini untuk modal dalam berjalannya usaha berasal dari uang mereka sendiri dengan alat yang digunakan yaitu alat tradisional atau pun seadanya dan di kerjakan dengan manual. Dengan

¹⁰⁷ Lilis Sulastri, *Manajemen: Sebuah Pengantar, Cet 4*, (Bandung: La Goods Publishing, 2014), hal.87

¹⁰⁸ M.Alhidayat, Skripsi: “*Upaya Pengusaha Kacang Rending Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*”, (Riau: UIN SUSKA Riau, 2021).

bahan baku yang di gunakan berasal dari sumber daya alam diwilayah mereka sendiri.

Dalam industri Rumah atau *Home Industri* tangga tidak lepas dengan adanya kelebihan dan kekurangan yang da di dalamnya. Kelebihan induistri Rumah Tangga antara lain. Memiliki sekmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen atau pengelolaan yang sederhana, dan fleksibel terhadap suatu perubahan pasar. Dengan memanfaatkan SDA sekitar, sebab industry kecil sebgaiian besar memanfaatkan apa yang ada di sekitar, memiliki potensi untuk berkembang mendukung wirausaha baru, dan, Membuka lapangan kerja atau penyerapan tenga kerja. Sedangkan kelemahan industri rumha tangga antara lain. Terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia, pemasaran produk, sebab industry rumah tangga lebih berfokus pada produksi, kecenderungan konsumen yang belum mempunyai mutu produk industri kecil serta minimya informasi, modal industri rumah tangga mayoritas berasal dari pribadi dan pasokan dari bahan baku serta harga bahan bakun yang tidak stabil¹⁰⁹

Berdasarkan hasil dari analisa temuan menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dari industri rumah tangga yang ada di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor Pendukung

¹⁰⁹ Satria Bangsawan, Manajemen Pemasaran Usaha Kecil :Kasus Industry Pengolahan Makan Ritel ,(Yogyakarta:Graha Ilmu, 2015), hal.12

Memfaatkan SDA seperti bahan baku sekitar, bahan baku yang baik akan menghasilkan produk yang baik juga. Serta dari hasil olahannya memiliki keunggulan dalam cita rasa sendiri terkait produk yang di hasilkan.

Karyawan atau SDM berasal dari anggota keluarga dan warga Desa tersebut. Sehingga proses produksi juga di lakukan secara manual sesuai keahlian yang dimiliki. Bantuan berupa barang dari pihak agen distribusi dan ada juga bantuan dari pihak bank:contohnya bantuan dari bank BRI yang membantu dalam usaha kerupuk, ada pula bantuan dari agen distributor seperti industri Ampokan.

2) Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat seperti 1).Faktor musim. Dalam proses produksi sendiri sangat bergantung sinar terik matahari yang berguna untuk menjemur seperti industri rumah tangga kerupuk dan juga ampokan yang membutuhkan terik dalam proses penjemuran 2). Modal Pribadi. Modal yang digunakan dari uang pribadi sehingga besar kecil hasil produksi sampai di pasarkan tergantung jumlah modal yang dimiliki industri industri rumah tangga tersebut dan keuntungan yang di dapat juga relaif kecil. 3). Alat yang digunakan sederhana. Industri rumah tangga yang dalam proses produksi menggunakan alat sederhana yang dimiliki sehingga hasil produksi juga tidak terlalu banyak.

Hasil analisa temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan dari Rizal Setiono, 2020 dengan judul: “Peran Home Industri Keripik Gadung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Tulungagung).”¹¹⁰ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan home industri ini sangat mendukung pemerataan ekonomi di Desa Pelem serta keberadaan faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan sebuah industry merupakan hal yang wajar dan menjadi sebuah dinamika.

C. Peran Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Keberadaan industri rumah tangga dapat berperan dalam peningkatan pendapatan keluarga khususnya bagi pelaku usaha tersebut meski dari pelaku usaha terbut masih bergantung pada kondisi alam serta daya beli masyarakat. Terlepas itu usaha yang tergolong usaha mikro atau usaha kecil ini sesuai sifatnya dalam ruang lingkup penjualan sendiri bertumpu dalam ruang lingkup tak jauh dari tempat produksi.

Menurut Syafaatul Hidayati mengemukakan bahwa ekonomi mikro merupakan suatu bidang dalam ilmu ekonomi yang menganalisis bagian kecil dari keseluruhan dalam kegiatan suatu perekonomian. Dengan isu pokok yang dianalisis meliputi bagaimana cara menggunakan faktor

¹¹⁰ Rizal Setetiono, Skripsi: “*Peran Home Industri Kertipik Gadung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”, (Studi Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Tulungagung), (Tulungagung: IAIN TA, 2020).

produksi yang ada dengan efisien supaya kemakmuran masyarakat dapat di maksimalkan.

Peran menurut Soejono Soekanto merupakan aspek dinamis suatu kedudukan atau status. Apabila seseorang melakukan hak serta kewajiban sesuai kedudukannya maka orang tersebut telah melakukan sebuah peran. Peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan kedudukan atau suatu posisi yang diharapkan memiliki sebuah pengaruh terhadap lingkungan sekitar

Sedangkan menurut Sadono Sukirno, mengemukakan bahwa pendapatan merupakan uang yang di terima dan di berikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang di serahkan berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang tergantung jenis pekerjaannya.¹¹¹ Sedangkan pendapatan keluarga dapat berupa upah atau penghasilan setelah menjual produk atau han tertentu. Pendapatan Keluarga merupakan balas karya tau jasa atau imbalan yang di peroleh dari sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi

Berdasarkan hasil dari analisa temuan menunjukkan bahwa Industri Rumah Tangga berperan sebagai sumber penghasilan berupa pendapatan bagi keluarga pemilik usaha serta karyawan. Untuk peningkatan pendapatan dapat terjadi apabila produksi yang dilakukan industri rumah tangga di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri juga banyak. Peningkatan

¹¹¹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta:Raja Grafoindo Persada,2006), hal. 47

pendapatan keluarga mengalami peningkatan terbukti berdasarkan pendapatan yang di peroleh dari 5 pemilik industri rumah tangga di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Dengan penghasilan tersebut dapat menjadikan sebagai pemenuhan kebutuhan bagi pemilik usaha dan karyawan yang bekerja di indutri rumah tangga di Desa Tirulor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri serta dengan industri rumah tangga ini dapat membuka lapangan kerja bagi warga setempat apabila indutri rumah tangga ini produksinya mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang yang telah di laksanakan oleh Novi Dewi Sanjaya, dengan judul: “Analisis Produstivitas Pengusaha Ketupat Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Pengusaha Ketupat Grumbul Ketupat Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas). Dengan hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa produktivitas pengusaha ketupat di Grumbul Ketupat berbeda-beda karena adanya perbedaan lokasi. Sedangkan dari pendapatan yang di peroleh dari industry ketupat sudah cukup untuk memenuhi kebutuihan hidup.¹¹² Persamaan dengan penelitian ini terjadi peningkatan pendapatan yang tujuan utama dari pendapatan usaha kecil tersebut yaitu pemenuhan kebutuhan denganadaya industri rumah tangga , sedangkan perbedaan terdapat pada objek usaha yang dibahas yang hanya membahas peningkatan pendapatan atas usaha ketupat.

¹¹² Novi Dewi Sanjaya, Skripsi: “*Analisis Produstivitas Pengusaha Ketupat Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, (Studi Kasus Pada Pengusaha Ketupat Grumbul Ketupat Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas)*”,(Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto, 2019).